BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh struktur modal terhadap efektivitas kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2014 seperti yang telah dibahas pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, struktur modal yang diukur dengan *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai tahun 2014. Perusahaan yang memiliki rata-rata DAR paling baik adalah PT Mandom Indonesia Tbk. Struktur modal yang diukur dengan *Total Debt to Total Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai tahun 2014. Perusahaan yang memiliki rata-rata DER paling baik adalah PT Mandom Indonesia Tbk. Struktur modal yang diukur dengan *Long Term Debt to Total Equity Ratio* (LDER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan

perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai tahun 2014. Perusahaan yang memiliki rata-rata LDER paling baik adalah PT Kalbe Farma Tbk.

2. Secara simultan, struktur modal yang diukur dengan *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Total Debt to Total Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Total Equity Ratio* (LDER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai tahun 2014.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan, penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan sebaiknya memperhatikan indikator struktur modal yang diukur dengan *Total Debt to Total Assets Ratio* (DAR), *Total Debt to Total Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Total Equity Ratio* (LDER) yang telah terbukti secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan struktur modal, perusahaan harus dilakukan dengan cermat dan berhati-hati.

2. Bagi Kreditor dan Investor

   Sebelum menyalurkan dananya pada perusahaan, sebaiknya calon kreditor dan investor memperhatikan komposisi dari struktur modal perusahaan dan lebih teliti serta objektif dalam memilih perusahaan sebelum menanamkan investasinya. Sehingga tujuan dari kreditor dan investor dalam memberikan kredit dan menanamkan investasi dapat tercapai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti yang ingin mengadakan penelitian mengenai struktur modal terhadap efektivitas kinerja keuangan perusahaan hendaknya menambahkan faktor lain seperti pengungkapan *corporate soial responsibility*, ukuran perusahaan, dan *agency cost*. Peneliti juga menganjurkan peneliti selanjutnya agar meneliti perusahaan industri yang lainnya.